



**Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Information Search* terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar**

Sunarti<sup>1✉</sup>, Munirah<sup>2</sup>, Sulfasyah<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [sunartitakunjung74@gmail.com](mailto:sunartitakunjung74@gmail.com)<sup>1</sup>, [munirah@unismuh.com](mailto:munirah@unismuh.com)<sup>2</sup>, [sulfasyah@unismuh.com](mailto:sulfasyah@unismuh.com)<sup>3</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran Penelusuran Informasi terhadap minat belajar siswa Kelas V, untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran Penelusuran Informasi terhadap hasil belajar pemahaman membaca pada siswa Kelas V, dan untuk mengetahui penerapan pembelajaran Penelusuran Informasi strategi pembelajaran terhadap minat belajar dan hasil belajar membaca pemahaman pada siswa Kelas V. Siswa Kelas V Investigasi saat ini adalah studi eksperimental yang menggunakan *Pretest Posttest Control Group Design*. Rancangan ini mencakup kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SDN No 39 Pusat Palleko yang merupakan populasi penelitian ini berjumlah 48 orang. Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata minat belajar siswa kelas eksperimen sebelum perlakuan adalah 63,00, tetapi setelah perlakuan nilai tersebut meningkat menjadi 78,00. Hal ini menunjukkan bahwa ada minat belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum perlakuan. Sebelum perlakuan, siswa pada kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata 72,00 untuk minat belajarnya; setelah perawatan, nilai itu meningkat menjadi 86.000. Nilai signifikansi 0,05 0,05 ditentukan telah diperoleh melalui proses komputasi uji statistik dengan SPSS. Artinya dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kelas kontrol dan kelas eksperimen ditinjau dari minat belajar dan hasil belajar bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** *Information Search*, Minat, Hasil Belajar.

**Abstract**

*This study aims to determine the application of Information Search learning strategies to the learning interest of Class V students, to determine the application of Information Search learning strategies to reading comprehension learning outcomes in Class V students, and to determine the application of Information Search learning strategies to learning interest and reading learning outcomes. understanding in Class V students. Class V students The current investigation is an experimental study using Pretest Posttest Control Group Design. This design includes an experimental class and a control class. The population of this research is the fifth grade students of SDN No 39 Palleko Center which is the population of this study amounting to 48 people. Based on the results of the study, the average value of student interest in the experimental class before treatment was 63.00, but after treatment the value increased to 78.00. This shows that there is an interest in student learning in the experimental class before treatment. Before treatment, students in the control group had an average score of 72.00 for their interest in learning; after treatment, that value increased to 86,000. A significance value of 0.05 0.05 was determined to have been obtained through the computational process of statistical tests with SPSS. This means that it can be concluded that there is an influence between the control class and the experimental class in terms of learning interest and Indonesian language learning outcomes.*

**Keywords :** *Information Search, Interests, learning outcomes.*

Copyright (c) 2022 Sunarti, Munirah, Sulfasyah

✉ Corresponding author :

Email : [sunartitakunjung74@gmail.com](mailto:sunartitakunjung74@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4104>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Bab II pasal 4 No 4: “Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (Amelia, 2021);(Oktiani, 2017);(Mustaqim, 2017). Untuk menyelenggarakan pendidikan yang dapat memberi keteladanan dan mengembangkan kreativitas siswa itulah maka dalam pelaksanaan pembelajaran guru kelas perlu mengenal dan menguasai dengan baik sifat-sifat dari setiap teknik penyajian sehingga ia mampu menyelenggarakan pendidikan dengan proses pembelajaran yang menyenangkan dan dapat pula mengkombinasikan beberapa teknik sekaligus, untuk mencapai beberapa tujuan pembelajaran yang lain (Nugrahaeni et al., 2017). Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran Matondang et al., (2019);Setiawan, (2020);El-Sabagh, (2021). Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu. Hal ini sejalan dengan fakta-fakta yang ada bahwasanya penggunaan metode, model dan strategi dalam pembelajaran, maka akan adanya hasil belajar yang lebih maksimal dibandingkan tanpa menggunakan strategi, model, ataupun metode pembelajaran Ahmad Sabri, (2020);Rizka & Pratama, (2018). Belajar merupakan kegiatan pendidikan di sekolah yang berfungsi membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar tumbuh ke arah positif (Ammy, 2021). Maka cara belajar siswa (subyek belajar) di sekolah diarahkan dan tidak dibiarkan berlangsung sembarangan tanpa tujuan. Melalui sistem pembelajaran di sekolah, anak melakukan kegiatan belajar dengan tujuan akan terjadi perubahan positif pada diri anak menuju kedewasaan. *Information Search* adalah suatu strategi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di luar kelas, keluar dari kungkungan tembok dan dinding kelas, yang terkadang terasa sumpek dan penuh aturan. Mereka bisa belajar di perpustakaan, warnet, mencari jurnal, dan sumber-sumber belajar yang lain (Rofikoh & Dari, 2021).

Berdasarkan isu-isu inti tersebut, guru mencari metode yang akan membantu siswa menjadi lebih mudah beradaptasi dalam menerapkan ide-ide dan konsep-konsep yang telah mereka peroleh untuk situasi yang melibatkan persamaan kuadrat. Oleh karena itu peneliti berusaha untuk menerapkan teknik pembelajaran Pencarian Informasi, yang menuntut siswa untuk dapat menjawab pertanyaan secara berkelompok dengan menggunakan bahan ajar. Siswa akan dapat secara bertahap meningkatkan pemahaman mereka tentang pembelajaran matematika dengan mencari tahu sendiri jawabannya dalam kegiatan ini. Diskusi dan arahan guru dimaksudkan untuk membantu siswa belajar lebih banyak. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk melihat sejauh mana pengaruh strategi Pembelajaran *Information Search* Berbantuan *Audio Visual*. Dalam hal ini penulis bermaksud meneliti tentang “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Information Search* Terhadap Minat belajar dan Hasil Belajar Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V SDN No. 39 Centre Palleko Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

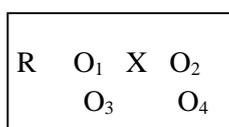
Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan diantaranya, Penelitian oleh Riyanton, (2019) “Implementasi Strategi pembelajaran Bahasa Untuk Guru Sekolah Dasar” berdasarkan hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan manfaat yang besar dalam mempublikasikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di kalangan masyarakat, sehingga ke depan citra masyarakat belajar di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga belajar berbagai metode mengajar di sekolah. Sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, (2016) “Penerapan Strategi *Information Search* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sd Negeri 010 Pagaran Tapah Darussalam” dalam penelitian ini

mengemukakan bahwa dengan menerapkan Strategi *Information Search* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas SD Negeri 010 Pagaran Tapah Darussalam Rokan Hulu. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh penerapan Strategi *Information Search*. Dengan menerapkan Strategi *Information Search*, kemampuan menulis karangan siswa menjadi lebih baik yang berarti siswa memiliki perubahan yang positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru maupun dalam melakukan menyelesaikan masalah. Penelitian oleh Ramodhona et al., (2017) “Pengaruh Model *Information Search* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Ekspositif”. *information search* sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis paragraf ekspositif di sekolah. Penggunaan *Strategi information search* ini akan lebih menjadikan suasana kegiatan belajar mengajar lebih variatif. Model *information search* juga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis yang lain, seperti hanya saja langkah-langkah pembelajaran yang digunakan perlu dimodifikasi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Oleh Yelita, (2020) “Melalui Penerapan Metode Informasi Search Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Narasumber Pada Siswa Kelas V B Sd Negeri 1 Batu Badinding” berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa Model pengajaran Informasi Search dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran dengan Informasi Search memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa. “Penelitian oleh Ananda, (2017) “Penggunaan Media *Audio Visual* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV Sd Negeri 016 Bangkinang Kota”, menyimpulkan bahwa dengan pemanfaatan media *audio visual* khususnya film dan video, siswa dapat langsung melihat dan mendengarkan suara sehingga proses pembelajaran lebih bermakna. Selain dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran diharapkan juga siswa dapat lebih dipahami materi pembelajaran PKn sehingga berimplikasi pada peningkatan hasil belajar siswa Penelitian oleh Fatmawati & Rozin, (2018) “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa”, menyimpulkan bahwa Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian adanya peningkatan minat belajar maka akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar. Artinya semakin baik minat belajar siswa, maka berdampak kepada hasil belajar siswa yang semakin baik.

## METODE

Bentuk penelitian yang dilakukan dikenal sebagai quasi-experimental (kadang-kadang ditulis sebagai "quasi-experimental"), dan lebih disukai untuk melakukan jenis penelitian ini daripada penelitian pra-eksperimental. Karena ada kelompok kontrol untuk spesies ini, tetapi kelompok itu tidak dapat beroperasi dengan baik untuk mengontrol variabel eksternal yang menentukan bagaimana eksperimen dilakukan Slamet & Andhita, (2020); Payadnya & Jayantika, (2018); Zahra et al., (2019).

*Pretest Posttest Control Group Design* digunakan untuk metodologi penelitian penelitian ini (Abidin et al., 2021). Pada perancangan ini terdapat dua kelas yang dipilih secara acak. Kelas-kelas tersebut kemudian diberikan pretest sehingga dapat ditentukan keadaan awal, serta apa perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil yang baik pada pretest diperoleh ketika tidak ada kesenjangan yang terlihat dalam kinerja antara kelompok eksperimen dan kontrol. Pengaruh perlakuan adalah:  $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$ :



Gambar 1. Desain penelitian

- 9683 *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Information Search terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar – Sunarti, Munirah, Sulfasyah*  
 DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4104>

Keterangan:

- R : Kelas eksperimen  
 X : Perlakuan  
 O<sub>1</sub> : *pretest* kelas Eksperimen  
 O<sub>2</sub> : *posttest* kelas Eksperimen  
 O<sub>3</sub> : *pretest* kelas Kontrol  
 O<sub>4</sub> : *posttest* kelas Kontrol

Lokasi penelitian ini adalah SDN No.39 Center Palleko yang terletak di Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan. Selama periode yang dimulai pada tanggal 21 Maret 2022 dan berakhir pada tanggal 23 Mei 2022, penelitian dilakukan.

Yang dimaksud dengan "penduduk" adalah suatu wilayah yang dapat digeneralisasikan meliputi: hal-hal atau individu-individu yang memiliki ciri-ciri dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Kualitas dan angka yang dimiliki oleh populasi diwakili dalam sampel sampai batas tertentu. Seluruh siswa yang terdaftar di kelas V SDN termasuk dalam populasi penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini terdapat 25 partisipan pada kelas kontrol dan 23 partisipan pada kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan sampel kelas V dan merupakan jenis penelitian eksperimen kuantitatif yang dikenal dengan istilah "kuasi eksperimen". 48 orang menjadi sampel penelitian.

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan *Pretest Posttest Control Group Design*. Dua kelas dalam desain ini dipilih secara acak. Kelas-kelas tersebut kemudian diberikan pretest agar dapat diketahui perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, serta kondisi awal. Ketika tidak ada perbedaan mencolok dalam kinerja antara kelompok eksperimen dan kontrol pada pretest, hasil yang baik diperoleh. Tes Manova digunakan untuk menguji hipotesis.

Temuan penelitian yang membedakan tingkat minat siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

### Minat Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Information Search* Pada Siswa Kelas V

Untuk mendapatkan gambaran keseluruhan dari kedua kelas tersebut, kami menganalisis data yang dikumpulkan baik dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen menggunakan aplikasi model pembelajaran yang disebut model pembelajaran Pencarian Informasi pada minat belajar. Ini memungkinkan kami untuk membandingkan dan membedakan dua kelas. Tabel berikut menyajikan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran Penelusuran Informasi terhadap tingkat minat belajar pada kelas eksperimen baik sebelum maupun setelah diberikan perlakuan:

Tabel 1. Minat Belajar Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Kelas Eksperimen	
	Sebelum perlakuan	Setelah Perlakuan
Mean	72	86
Median	69	86
Modus	69	89
Minimum	54	74
Maximum	91	94

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel yang dapat ditemukan di atas, rata-rata tingkat minat siswa pada kelas eksperimen sebelum menerima terapi adalah 72,00, sedangkan rata-rata tingkat minat siswa pada kelas eksperimen setelah menerima perlakuan adalah 80,00. Sebelum mendapat terapi, kelompok eksperimen memiliki nilai median 69,00, namun setelah mendapat perlakuan nilai median mereka meningkat menjadi 86,00. Nilai modus kelas eksperimen sebelum perlakuan adalah 69,00, sedangkan nilai modus kelas eksperimen setelah perlakuan adalah 89,00. Sebelum perlakuan, kelas eksperimen memiliki nilai minat siswa minimal 54,00, namun setelah diberikan terapi nilai minimal tersebut meningkat menjadi 74,000. Sebelum mendapat perlakuan, siswa di kelas eksperimen memiliki nilai maksimal 91,00 untuk minat belajarnya; Namun, setelah pengobatan, nilai tersebut meningkat menjadi 94,00.

Dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan mengenai minat belajar kelas eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan bahwa nilai minat belajar kelas eksperimen setelah perlakuan memiliki pengaruh yang lebih besar daripada nilai minat belajar siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan.

Berikut hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran Penelusuran Informasi terhadap tingkat minat belajar peserta didik baik sebelum maupun setelah perlakuan, dan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Minat Belajar Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Kelas kontrol	
	Sebelum perlakuan	Setelah Perlakuan
Mean	63	78
Median	63	78
Modus	66	72
Minimum	53	59
Maximum	81	91

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel yang dapat ditemukan di atas, tingkat minat siswa pada kelompok kontrol sebelum menerima terapi adalah 63,00, namun tingkat minat mereka pada kelompok kontrol setelah perlakuan adalah 78,00. Sebelum mendapat terapi, kelompok kontrol memiliki nilai median 63,00, namun setelah mendapat perlakuan nilai tersebut meningkat menjadi 78,00. Sebelum perlakuan nilai modus kelas kontrol adalah 66,00, namun setelah perlakuan nilai tersebut meningkat menjadi 72,00. Sebelum diberikan terapi, siswa kelas kontrol memiliki nilai minat belajar minimal sebesar 53,00, namun setelah mendapat perlakuan nilai tersebut meningkat menjadi 59,00. Sebelum mendapat perlakuan, siswa kelas kontrol memiliki nilai maksimal 11,00 untuk minat belajarnya; Namun, setelah mendapat perawatan, nilai maksimal tersebut meningkat menjadi 91,00.

Temuan uraian terdahulu tentang minat belajar kelas kontrol baik sebelum maupun sesudah perlakuan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan bahwa nilai minat belajar siswa kelas kontrol setelah perlakuan memiliki pengaruh yang lebih besar daripada nilai minat belajar siswa kelas kontrol setelah perlakuan. minat belajar siswa pada kelas kontrol sebelum dilakukan perlakuan.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar siswa di kelas eksperimen lebih berpengaruh daripada minat belajar siswa di kelas kontrol sebagai hasil dari temuan analisis deskripsi minat belajar siswa kelas kontrol. kelas eksperimen dan kelas kontrol baik sebelum maupun sesudah perlakuan.

### Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Information Search* Pada Siswa Kelas V

Berikut merupakan sebarang hasil belajar membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen yang diperoleh yaitu :

Tabel 3. Penilaian hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas eksperimen

<b>Statistik Deskriptif</b>	<b>Sebelum perlakuan</b>	<b>Setelah perlakuan</b>
Mean	67.39	83.70
Median	75	85
Modus	75	85
Minimum	45	65
Maximum	90	95

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel yang dapat dilihat di atas, rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen sebelum perlakuan dihitung sebesar 67,39, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah perlakuan dihitung sebesar 83,70. Pada kelompok eksperimen nilai median sebelum perlakuan adalah 75,00, sedangkan pada kelompok eksperimen setelah perlakuan nilai median adalah 85,00. Sebelum perlakuan nilai modus kelas eksperimen adalah 75,00, namun setelah perlakuan nilai modus kelas eksperimen adalah 85,00. Nilai minimal hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen sebelum perlakuan adalah 45, sedangkan nilai minimal untuk kelas eksperimen setelah perlakuan adalah 65. Sebelum diberikan terapi, kemungkinan nilai hasil belajar siswa yang tertinggi pada kelas eksperimen adalah 90, sedangkan setelah perlakuan, kemungkinan nilai tertinggi adalah 95.

Berikut proporsi anak di kelas eksperimen yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar dan pemahaman bacaan sebelum diberikan terapi:

Tabel 4 Persentase hasil belajar membaca pemahaman siswa sebelum perlakuan

<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<75	D	Perlu Bimbingan	9	39.13 %
75-83	C	Cukup	12	52.17 %
84-92	B	Baik	2	8.70 %
93-100	A	Sangat Baik	0	0 %
Jumlah			21	100%

Berdasarkan tabel 4 yang menunjukkan persentase siswa kelas eksperimen Sentra Palleko SDN No 39 yang mencapai hasil belajar membaca pemahaman bahasa Indonesia sebelum perlakuan, terdapat 9 siswa atau sekitar 39,13% yang masih memerlukan bimbingan, 12 siswa atau sekitar 52,17% yang masuk dalam kategori cukup, 2 siswa—atau sekitar 8,70%—yang masuk dalam kategori baik, dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori sangat baik. Tidak ada siswa yang memenuhi syarat sebagai sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di kelas eksperimen sebelum perlakuan masih memiliki hasil yang relatif kurang baik.

Setelah perlakuan, persentase murid berikut dalam kelompok eksperimen memenuhi persyaratan untuk hasil belajar membaca pemahaman:

Tabel 5 Persentase hasil belajar membaca pemahaman siswa setelah perlakuan

Skor	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
<75	D	Perlu Bimbingan	2	8.69 %
75-83	C	Cukup	7	30.44 %
84-92	B	Baik	11	47.83 %
93-100	A	Sangat Baik	3	13.04 %
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel 5 yang menunjukkan persentase hasil belajar membaca pemahaman bahasa Indonesia kelas V SDN No. 39 Sentra Palleko kelas eksperimen setelah perlakuan, terdapat 2 siswa yang merupakan kurang lebih 8,69% dari total keseluruhan yang masih memerlukan bimbingan; 7 siswa, yang menyumbang sekitar 30,44% dari total, yang termasuk dalam kategori cukup; 11 siswa, atau sekitar 47,83% dari total, termasuk dalam kategori baik; dan 3 siswa yang jumlahnya kurang lebih 13,04% dari total yang diikutsertakan Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia pada kelas eksperimen setelah perlakuan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap belajar siswa dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum perlakuan dilakukan.

Analisis sebelumnya terhadap persentase hasil belajar membaca pemahaman siswa menunjukkan bahwa nilai hasil belajar kelas eksperimen setelah perlakuan lebih berpengaruh dibandingkan dengan hasil belajar kelas eksperimen sebelum perlakuan. Hal ini dapat disimpulkan dari fakta bahwa nilai hasil belajar kelas eksperimen setelah perlakuan ditunjukkan di atas.

Berikut adalah hasil pemahaman membaca siswa kelompok kontrol yang dicapai melalui pembelajaran membaca:

Tabel 6 Penilaian hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas kontrol

Statistik Deskriptif	Sebelum perlakuan	Setelah perlakuan
Mean	65.00	78.40
Median	70	80
Modus	75	80
Minimum	35	60
Maximum	90	95

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol sebelum perlakuan adalah 65,00, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol setelah perlakuan adalah 78,40. Sebelum terapi nilai median kelas kontrol adalah 70,00 dan setelah perlakuan adalah 80,00. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada nilai kelas kontrol. Nilai modus kelas kontrol adalah 75,00 sebelum terapi, tetapi setelah perlakuan adalah 80,00. Hal ini menunjukkan bahwa pengobatan memiliki dampak positif. Sebelum mendapat perlakuan, minimal diperlukan skor 35,00 atau lebih untuk hasil belajar siswa kelas kontrol. sedangkan kelompok kontrol memiliki nilai minimal 65,00 setelah diberikan terapi. Nilai maksimum yang mungkin untuk hasil belajar siswa kelompok kontrol sebelum perlakuan ditetapkan sebesar 90, sedangkan nilai maksimum yang mungkin untuk kelompok kontrol setelah perlakuan ditetapkan sebesar 95.

Pengaruh tersebut lebih besar dibandingkan penilaian hasil belajar pemahaman membaca siswa pada kelas kontrol sebelum perlakuan, hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis deskripsi penilaian hasil belajar pemahaman membaca siswa pada kelas kontrol setelah perlakuan.

Persentase siswa kelompok kontrol yang memenuhi syarat ketuntasan hasil belajar membaca pemahaman adalah sebagai berikut. Hal ini dilakukan sebelum pengobatan diberikan:

Tabel 7 Persentase hasil belajar membaca pemahaman siswa sebelum perlakuan

Skor	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
<75	D	Perlu Bimbingan	15	60 %
75-83	C	Cukup	6	24 %
84-92	B	Baik	4	16 %
93-100	A	Sangat Baik	0	0 %
Jumlah			21	100%

Berdasarkan tabel 7 yang menunjukkan persentase siswa yang berhasil belajar membaca dan memahami bahasa Indonesia untuk kelas V SDN No. 39 Sentra Palleko kelas kontrol sebelum perlakuan, 15 siswa atau sekitar 60% masih memerlukan bimbingan. Enam siswa atau sekitar 24% termasuk dalam kategori cukup, sedangkan empat siswa lagi atau sekitar 16% termasuk dalam kategori baik. Namun, tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat membaca dan memahami bahasa Indonesia di kelas kontrol sebelum terapi masih cukup terbatas.

Setelah perlakuan, persentase murid berikut dalam kelompok eksperimen memenuhi persyaratan untuk hasil belajar membaca pemahaman:

Tabel 8 Persentase hasil belajar membaca pemahaman siswa setelah perlakuan

Skor	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
<75	D	Perlu Bimbingan	3	12 %
75-83	C	Cukup	17	68 %
84-92	B	Baik	4	16 %
93-100	A	Sangat Baik	1	4 %
Jumlah			21	100%

Tabel 9 Uji Normalitas Data Hasil Belajar

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	
Hasil Belajar	Pretest Eksperimen	.309	23	.136	.828	23
	Posttest Eksperimen	.171	23	.079	.932	23
	Pretest Kontrol	.155	25	.125	.944	25
	Posttest Kontrol	.208	25	.007	.920	25

Berdasarkan tabel 9 yang menunjukkan persentase hasil belajar membaca pemahaman bahasa Indonesia siswa kelas V kelas eksperimen SDN No. 39 Center Palleko setelah diberikan perlakuan, terdapat 3 siswa yang berjumlah kurang lebih 12% yang masih memerlukan bimbingan, 17 siswa yang kurang lebih 68% termasuk dalam kategori cukup, 4 siswa yang menyumbang sekitar 16%, yang termasuk dalam kategori baik, dan ada 1 siswa yang menyumbang sekitar 4% yang masuk dalam kategori baik. kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas kontrol setelah dilakukan terapi membaca pemahaman bahasa Indonesia lebih berpengaruh dibandingkan hasil belajar siswa kelas kontrol sebelum perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran Pencarian Informasi terhadap

minat belajar dan hasil pemahaman membaca siswa diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum perlakuan adalah 67,39, dan nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum perlakuan adalah 67,39, dan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen setelah perlakuan adalah 83,70. Selain itu, menurut hasil analisis deskriptif, nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum perlakuan adalah 67,39. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pemahaman membaca pada kelas kontrol sebelum perlakuan adalah 65,00, dan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol setelah perlakuan adalah 78,40. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh instruksi membaca terhadap pemahaman membaca siswa di kelas eksperimen secara signifikan lebih signifikan daripada efek instruksi membaca dan pemahaman terhadap pemahaman membaca siswa di kelas kontrol.

### Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *information search*

Berikut merupakan tabel uji normalitas data hasil belajar siswa dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Information Search* kelas eksperimen dan kelas kontrol (sebelum perlakuan, setelah perlakuan) yaitu:

Dapat ditunjukkan bahwa nilai sig. diperoleh hasil belajar siswa kelas eksperimen sebelum perlakuan sebesar 0,136, nilai sig. diperoleh hasil belajar siswa kelas kontrol sebelum perlakuan sebesar 0,079, nilai sig. diperoleh hasil belajar siswa pada kelas eksperimen setelah perlakuan sebesar 0,129, dan nilai sig. diperoleh hasil belajar siswa kelas kontrol setelah perlakuan sebesar 0,079 semuanya konsisten satu sama lain. Temuan ini didukung oleh output dari program SPSS, yang dapat ditemukan di atas. Karena nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (sig. > 0,05) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa distribusi hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol kelasnya biasa saja. Kesimpulan ini dapat ditarik karena nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

### Motivasi belajar dan hasil belajar siswa siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *information search*.

Berikut merupakan tabel uji normalitas data minat belajar dan hasil belajar siswa dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Information Search* kelas eksperimen dan kelas kontrol (sebelum perlakuan, setelah perlakuan) yaitu:

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	
Minat Belajar	Pretest Eksperimen	.169	23	.086	.922	23
	Posttest Eksperimen	.210	23	.010	.911	23
	Pretest Kontrol	.169	25	.063	.919	25
	Posttest Kontrol	.132	25	.200*	.953	25
Hasil Belajar	Pretest Eksperimen	.309	23	.000	.828	23
	Posttest Eksperimen	.171	23	.079	.932	23
	Pretest Kontrol	.155	25	.125	.944	25
	Posttest Kontrol	.208	25	.007	.920	25

Keluaran dari program SPSS menunjukkan bahwa nilai sig. untuk minat belajar siswa kelas eksperimen sebelum perlakuan sebesar 0,086, sedangkan nilai sig. untuk minat belajar kelas kontrol sebesar 0,0. Hasil tabel uji normalitas data minat belajar dan hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran pencarian

informasi kelas kontrol dan kelas eksperimen (sebelum dan sesudah perlakuan) menunjukkan bahwa Grafik ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari ambang batas signifikan 0,05, yang ditunjukkan dengan notasi "sig. > 0,05". Berdasarkan statistik Kolmogorov-Smirnov, hasil belajar siswa kelas eksperimen sebelum perlakuan sebesar 0,136, dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas kontrol sebelum perlakuan sebesar 0,079. Setelah diberikan perlakuan, hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 0,129, sedangkan nilai sig. nilai hasil belajar siswa kelas kontrol sebesar 0,007. Notasi "sig. > 0,05" pada angka tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dicapai lebih dari ambang batas signifikansi 0,05".

Berdasarkan penjelasan sebelumnya menunjukkan bahwa minat belajar adalah hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah perlakuan berdistribusi normal. Temuan ini didasarkan pada kenyataan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi perlakuan yang sama. Selain itu dapat ditunjukkan dari titik-titik yang mewakili data hasil belajar yang tidak terkumpul (berjauhan) pada garis normal linier pada Plot Normal Q-Q Minat Belajar dan Plot Normal Q-Q Hasil Belajar sebelum dan sesudah perlakuan pada baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Plot ini menunjukkan sebelum dan sesudah perlakuan.

### Uji homogenitas varian

Adapun tabel hasil analisis uji homogenitas varian minat belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan setelah perlakuan yaitu:

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar	<i>Based on Mean</i>	2.207	3	92	.093
	<i>Based on Median</i>	2.281	3	92	.084
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	2.281	3	89.866	.085
	<i>Based on trimmed mean</i>	2.170	3	92	.097
Hasil Belajar	<i>Based on Mean</i>	14.027	3	92	.063
	<i>Based on Median</i>	5.611	3	92	.034
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	5.611	3	64.505	.075
	<i>Based on trimmed mean</i>	13.966	3	92	.087

Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 yang berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa data minat belajar dan hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan untuk siswa berasal dari populasi yang memiliki taraf konsisten. Kesimpulan ini dapat ditarik karena uji homogenitas ditunjukkan pada tabel yang terletak di atas.

### 1) Uji Hipotesis

Adapun hasil output uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS penggunaan Strategi Pembelajaran *Information Search* terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa yaitu:

Model Pembelajaran	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Minat Belajar 1.00	23	64.7391	9.48308	1.97736

	2.00	23	82.2174	6.92792	1.44457
Hasil Belajar	1.00	23	67.3913	14.44972	3.01298
	2.00	23	83.6957	8.28709	1.72798

Tabel 13. *Independent Samples Test*

		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>	
		F	Sig.	T	df
Minat Belajar	Equal variances assumed	4.332	.043	7.137	44
	Equal variances not assumed			7.137	40.277
Hasil Belajar	Equal variances assumed	19.626	.000	4.694	44
	Equal variances not assumed			4.694	35.059

*Independent Samples Test*

		<i>t-test for Equality of Means</i>		
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>
Minat Belajar	<i>Equal variances assumed</i>	.000	17.47826	2.44882
	<i>Equal variances not assumed</i>	.000	17.47826	2.44882
Hasil Belajar	<i>Equal variances assumed</i>	.000	16.30435	3.47332
	<i>Equal variances not assumed</i>	.000	16.30435	3.47332

*Independent Samples Test*

		<i>t-test for Equality of Means</i>	
		<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
		<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Minat Belajar	<i>Equal variances assumed</i>	22.41354	12.54298
	<i>Equal variances not assumed</i>	22.42646	12.53007
Hasil Belajar	<i>Equal variances assumed</i>	23.30436	-9.30434
	<i>Equal variances not assumed</i>	23.35513	-9.25357

Nilai sig ditentukan dengan memperhatikan hasil Uji Multivariat terhadap minat belajar dan hasil belajar baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen (sebelum dan sesudah perlakuan). (2-tailed) sebesar 0,000 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Strategi Pembelajaran Pencarian Informasi terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Reading Comprehension pada Siswa Kelas V baik sebelum maupun sesudah diberikan perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagaimana disajikan dalam ringkasan

perhitungan pengujian hipotesis menggunakan aplikasi SPSS yang telah disajikan sebelumnya. Pengaruh ini terlihat baik sebelum maupun sesudah pemberian perlakuan kepada siswa di kelas eksperimen.

## 2) Uji Manova

Berikut adalah tabel yang berisi hasil uji Manova yang dilakukan dengan menggunakan beberapa statistik uji beda yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan mengenai perbedaan antar kelompok. Statistik ini termasuk Jejak Pillai, Lambda Wilk, Jejak Hotelling, dan Akar Terbesar Roy. Hasil dari pemeriksaan tersebut dapat dilihat dengan melihat output dari tes multivariat yang diturunkan dari temuan studi MANOVA (GLM Multivariate). Dalam penyelidikan khusus ini, ambang batas signifikansi 0,05, yang sama dengan 5%, digunakan. Mengenai tabel yang dimaksud:

Tabel 14. *Multivariate Tests<sup>a</sup>*

<i>Effect</i>		<i>Value</i>	<i>F</i>	<i>Hypothesis df</i>	<i>Error df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Intercept</i>	<i>Pillai's Trace</i>	.992	5331.320 <sup>b</sup>	2.000	91.000	.000
	<i>Wilks' Lambda</i>	.008	5331.320 <sup>b</sup>	2.000	91.000	.000
	<i>Hotelling's Trace</i>	117.172	5331.320 <sup>b</sup>	2.000	91.000	.000
	<i>Roy's Largest Root</i>	117.172	5331.320 <sup>b</sup>	2.000	91.000	.000
<i>Model</i>	<i>Pillai's Trace</i>	.587	12.729	6.000	184.000	.000
	<i>Wilks' Lambda</i>	.414	16.795 <sup>b</sup>	6.000	182.000	.000
	<i>Hotelling's Trace</i>	1.412	21.175	6.000	180.000	.000
	<i>Roy's Largest Root</i>	1.410	43.243 <sup>c</sup>	3.000	92.000	.000

*Tests of Between-Subjects Effects*

<i>Source</i>	<i>Dependent Variable</i>	<i>Sig.</i>	<i>Partial Eta Squared</i>
<i>Corrected Model</i>	Minat Belajar	.000 <sup>a</sup>	.498
	Hasil Belajar	.000 <sup>b</sup>	.304
<i>Intercept</i>	Minat Belajar	.000	.987
	Hasil Belajar	.000	.976
<i>X</i>	Minat Belajar	.000	.498
	Hasil Belajar	.000	.304
<i>Error</i>	Minat Belajar		
	Hasil Belajar		
<i>Total</i>	Minat Belajar		
	Hasil Belajar		
<i>Corrected Total</i>	Minat Belajar		
	Hasil Belajar		

Tabel 15. *Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>*

	<i>F</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Minat Belajar	2.207	3	92	.000
Hasil Belajar	14.027	3	92	.000

9692 *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Information Search terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar – Sunarti, Munirah, Sulfasyah*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4104>

Berdasarkan hasil uji Manova dengan uji statistik menggunakan aplikasi SPSS tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa nilai F pada minat belajar siswa sebesar 2.207 dengan nilai signifikan  $<0.05$ . hal ini menunjukkan bahwa nilai F pada variabel terikat motivasi belajar siswa memiliki nilai yang signifikan. Sedangkan nilai F pada hasil belajar siswa sebesar 14.027 dengan nilai signifikan  $<0.05$ . hal ini menunjukkan bahwa nilai F pada variabel terikat hasil belajar siswa memiliki nilai yang signifikan. Beberapa penelitian relevan diantaranya dilakukan oleh Suhyanto, (n.d.) "Pengaruh Strategi Active Learning (Belajar Aktif) teknik Information search/Mencari Informasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". Perbedaan dengan penulis disini adalah pada jenis penelitiannya. Penelitian yang ditulis oleh Suhyanto tersebut adalah jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan mengetahui pengaruh Strategi information search terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penulis disini adalah Penelitian Tindakan Kelas Penelitian oleh Syaharuddin & Mutiani, (2020) menyimpulkan bahwa Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu, membimbing, dan memotivasi mempelajari suatu informasi tertentu dalam suatu proses yang telah dirancang secara masak mencakup segala kemungkinan yang terjadi. Penelitian oleh Murniyetti, Engkizar, dan Fuady Rahmat, (2019) "Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Sekolah Dasar", menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini Pentingnya pendidikan karakter bagi siswa merupakan suatu keperluan yang tidak terbantahkan lagi. Dari hasil perhitungan Uji Manova menggunakan SPSS versi 21 (dapat dilihat pada lampiran) menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar  $0.00 < 0.05$ . artinya dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh minat belajar dan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

## KESIMPULAN

Penggunaan strategi pembelajaran pencarian informasi dapat memberikan dampak yang baik terhadap motivasi belajar siswa. Rata-rata minat belajar pada kelas eksperimen sebelum terapi adalah 72,00, sedangkan rata-rata minat belajar pada kelas eksperimen setelah perlakuan adalah 86,00. Sedangkan rata-rata tingkat minat belajar pada kelas kontrol sebelum terapi adalah 63,00 meningkat menjadi rata-rata 78,00 setelah perlakuan. Menerapkan strategi pembelajaran pencarian informasi di kelas dapat membantu siswa dengan berbagai kemampuan, termasuk pemahaman membaca. Hal ini dapat ditunjukkan dengan membandingkan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebelum perlakuan (yaitu 67,39) dan setelah perlakuan (yaitu 83,70), sebelum perlakuan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol adalah sebesar 65,00 setelah perlakuan. mereka diberi nilai rata-rata 78,40. Oleh karena itu, terbukti dengan skor  $0,00 < 0,05$  strategi pembelajaran pencarian informasi memang memberikan pengaruh yang cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran pencarian informasi berpengaruh terhadap hasil belajar pemahaman bacaan..

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Utama, Herman, T., Jupri, A., Farokhah, L., Apuanor, & Sonedi. (2021). Gifted Children's Mathematical Reasoning Abilities On Problem-Based Learning And Project-Based Learning Literacy. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1720(1), 12018. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1720/1/012018>
- Ahmad Sabri. (2020). Trends Of "Tahfidz House" Program In Early Childhood Education. *Jpud - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 14(1), 71–86. <https://doi.org/10.21009/Jpud.141.06>
- Amelia, D. (2021). Upaya Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Storytelling Slide And Sound. *Journal Of Social Sciences And Technology For Community Service (Jsstcs)*, 2(1), 22. <https://doi.org/10.33365/Jsstcs.V2i1.948>
- Ammy, P. M. (2021). Pengaruh Strategi Pembelajaran Information Search Terhadap Kemampuan Pemahaman

- 9693 Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Information Search terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar – Sunarti, Munirah, Sulfasyah  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4104>
- Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3242–3249. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1294>
- Ananda, R. (2017). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Iv Sd Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 21–30.
- El-Sabagh, H. A. (2021). Adaptive E-Learning Environment Based On Learning Styles And Its Impact On Development Students' Engagement. *International Journal Of Educational Technology In Higher Education*, 18(1), 53. <https://doi.org/10.1186/S41239-021-00289-4>
- Fatmawati, R., & Rozin, M. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif. *Journal Focus Action Of Research Mathematic (Factor M)*, 1(1).
- Matondang, Z., Djulia, E., Sriadhi, S., & Simarmata, J. (2019). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yayasan Kita Menulis.
- Mustaqim, I. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality. *Jurnal Edukasi Elektro*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/Jee.V1i1.13267>
- Nugrahaeni, A., Redhana, I. W., & Kartawan, I. M. A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 1(1), 23. <https://doi.org/10.23887/Jpk.V1i1.12808>
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/Jk.V5i2.1939>
- Payadnya, I. P. A. A., & Jayantika, I. G. A. N. T. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan Spss*. Deepublish.
- Rahayu, S. (2016). Penerapan Strategi Information Search untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv sd Negeri 010 Pagaran Tapah Darussalam. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 20–25.
- Rahmat, S. T. (2019). Peran Keluarga Sebagai Basis Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyongsong Era Bonus Demografi. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1–20. <http://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/Jlpaud/article/view/344>
- Ramodhona, S., Nurhayati, N., & Nurbaya, N. (2017). Pengaruh Model Information Search Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Ekspositif. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1).
- Riyanton, M. (2019). Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Untuk Guru Sekolah Dasar. *Dinamika Journal: Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Rizka, N. N., & Pratama, F. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Melalui Strategi Tandır Untuk Meningkatkan Kompetensi Kognisi Siswa. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 6(1), 183–192.
- Rofikoh, E., & Dari, W. (2021). Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Teks Iklan Di Smp Negeri 3 Kasihan Bantul Pada Kondisi Covid-19. *Jurnal Pendidikan*, 30(2), 199–206.
- Setiawan, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Ctl (Contextual Teaching And Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Tema 2 Kelas V Sd N 1 Nusa Bakti Kecamatan Belitang Iii Kabupaten Oku Timur. *Jemari (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 2(2), 108–119. <https://doi.org/10.30599/Jemari.V2i2.575>
- Slamet, R., & Andhita, H. A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif. *Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*.
- Suhyanto, O. (N.D.). *Pengaruh Strategi Active Learning (Belajar Aktif) Teknik Information Search/Mencari Informasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*.
- Syahrudin, S., & Mutiani, M. (2020). *Strategi Pembelajaran Ips: Konsep Dan Aplikasi*. Program Studi

- 9694 *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Information Search terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar – Sunarti, Munirah, Sulfasyah*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4104>

Pendidikan Ips Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan ....

- Yelita, Y. (2020). Melalui Penerapan Metode Informasi Search Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Narasumber Pada Siswa Kelas Vb Sd Negeri 1 Batu Badinding. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(2), 59–67.
- Zahra, M., Wati, W., & Makbuloh, D. (2019). Pembelajaran Sets (Science, Environment, Technology, Society): Pengaruhnya Pada Keterampilan Proses Sains. *Indonesian Journal Of Science And Mathematics Education*, 2(3), 320–327. <https://doi.org/10.24042/ij sme.V2i3.4357>